

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Basrowi dan Suwandi, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>1</sup>

Sedangkan penelitian kualitatif mempunyai ciri – ciri sebagai berikut:

1. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk meneliti kondisi objek alamiah
2. Peneliti adalah sebagai instrument kunci
3. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan)
4. Analisa data bersifat induktif
5. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam studi kasus yang digali adalah entitas tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa

---

<sup>1</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 21.

<sup>2</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian* ( Bandung: Pustaka Setia, 2008), 122.

berupa program, kejadian, proses, insitusi, atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi. Dalam penelitian studi kasus terdapat dua pendapat yang dapat dipergunakan untuk memahami kasus sebagai masalah yang penting untuk diteliti. Pertama, kasus sebagai kejadian tunggal yang terpisah atau berbeda secara diskriminatif dengan tingkah laku dan tradisi pada umumnya, sehingga kasus tersebut dipandang sebagai penyimpangan atau deviasi sosial. Kedua, kasus yang merupakan tradisi normatif yang bukan sekedar gejala, melainkan sebuah *trade mark* dari keadaan masyarakat tertentu, yang dikategorikan sebagai kebudayaan.<sup>3</sup>

Dalam riset yang menggunakan metode studi kasus dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan dengan menggunakan cara – cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Sebagai hasilnya, akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya.<sup>4</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrument kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati

---

<sup>3</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 87.

<sup>4</sup>Ibid 88.

dan mewawancarai *informan* dalam objek penelitian. *Informan* tersebut antara lain adalah pusat distributor terbesar di Desa Wonoasri Kabupaten Kediri, pedagang serta pembeli partai besar di Desa Wonoasri Kabupaten Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Pasar Gringging Kabupaten Kediri, yaitu salah satu pasar baju bekas impor yang ada di Kabupaten Kediri. Pasar Gringging ini terletak di deretan toko sepanjang jalan raya Gringging Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan berbagai faktor, diantaranya adalah peneliti ingin menunjukkan bagaimana sebenarnya transaksi yang ada di pasar tersebut menurut hukum Islam, apakah sesuai dengan transaksi secara islami apa belum.

### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata – kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain.<sup>5</sup>Sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data merupakan data yang didapat dari sumber yang pertama, baik dari individu ataupun perseorang, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti.<sup>6</sup> Sumber data primer berupa kata – kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak- pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu transaksi dari pedagang baju bekas impor di Desa Wonoasri.

---

<sup>5</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 114.

<sup>6</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grapindo Persada, 2003), 42.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>7</sup> Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku – buku dan refrensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis. Di sini peneliti mendapatkan data-data tentang kondisi pasar baik dari pedagang secara umum maupun dari masyarakat sekitar pasar tersebut.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode:

#### **1. Metode Wawancara/ Interview**

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi- informasi atau keterangan- keterangan.<sup>8</sup> Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari nara sumber tentang transaksi jual beli yang mereka lakukan.

#### **2. Metode Observasi atau Pengamatan**

---

<sup>7</sup> Muhammas, *Metodologi, Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003),42

<sup>8</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>9</sup>Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana praktik atau transaksi yang dilakukan pedagang baju bekas impor di Pasar Gringging dalam menjalankan jual belinya.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.<sup>10</sup>Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana profil maupun kondisi Pasar Gringging Kabupaten Kediri.

## **F. Analisis Data**

Analisis data di sisni merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:

### 1. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*data reduction*)

---

<sup>9</sup>Ibid., 70.

<sup>10</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 149.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

## 2. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.<sup>11</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan criteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk

---

<sup>11</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri – ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

3. Triangulasi

Yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data yang sedang dicari. Adapun yang lain tersebut berupa informasi yang dapat digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data – data yang diperoleh dalam penelitian.<sup>12</sup>

## **H. Tahap- Tahap Penelitian**

Penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi

---

<sup>12</sup>Moeleong. *Metode Penelitian*. 178

fokus penelitian kepada pembimbing, mengurus izin penelitian, dan menghubungi lokasi penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian *munaqosyah*.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.